

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada dasarnya pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia sebab menjadi pondasi pertama untuk memahami dunia keilmuan. Memahami artian hal tersebut, berarti setiap orang harus sekolah agar memiliki wawasan yang luas. Di sekolah akan diajarkan beberapa banyak hal seperti mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat maupun orang lain. Menjalankan pendidikan tidak serta merta dapat dilaksanakan, akan tetapi dalam pendidikan ada kurikulum yang menjadi bagian struktur dari proses pendidikan.¹ Dalam artian kurikulum menjadi pedoman pelaksanaan pendidikan karena dalam proses pembelajaran di sekolah kurikulum menjadi dasar pelaksanaannya.

Kurikulum bisa memprediksi hasil pembelajaran karena kurikulum memiliki langkah yang seharusnya dipelajari. Hasil pendidikan kadang-kadang tidak dapat diketahui dengan segera atau setelah siswa menyelesaikan suatu program pendidikan. Kurikulum sangat perlu untuk diperbarui setiap saat karena setiap jaman memiliki kekhasannya sendiri, oleh karenanya kurikulum harus mampu membuat kesesuaian sesuai dengan kepentingan zaman. oleh karenanya kurikulum harus mampu

¹ Angga Angga dkk., "Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Kabupaten Garut," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 5877–89.

membuat kesesuaian sesuai dengan kepentingan zaman. Salah satunya kurikulum merdeka merupakan pengembangan kurikulum terbaru yang mulai diterapkan oleh beberapa sekolah di Indonesia. Dalam kurikulum merdeka terdapat profil pelajar pancasila merupakan bentuk penerjemahan tujuan pendidikan nasional. Profil pelajar pancasila berperan sebagai referensi utama yang mengarahkan pada kebijakan-kebijakan pendidikan termasuk menjadi acuan untuk para peserta didik dalam membangun karakter serta kompetensi peserta didik. Adapun bila ditinjau dari segi agama, dimensi profil pelajar pancasila sejalan dengan tujuan pendidikan islam. Menurut Ibnu Khaldun ada beberapa pokok tujuan yang dijelaskan, yaitu : 1) memperkuat kerohanian manusia, 2) meningkatkan kemampuan pola pikir dan kecerdasan manusia, 3) tujuan pendidikan untuk peningkatan kemasyarakatan, 4) menguasai ketrampilan profesional sesuai dengan keadaan zaman dan, 5) memperoleh lapangan pekerjaan yang dapat digunakan untuk mencari penghidupan.²

Adapun tujuan adanya kurikulum merdeka ialah para siswa harus memiliki kecakapan dan kepribadian yang sesuai dengan profil pelajar pancasila. Maksud dari profil pelajar pancasila adalah siswa selama tumbuh besar memiliki rasa kompeten dalam dirinya, memiliki kepribadian berkarakter, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai pancasila.³ Berdasarkan SK Kemendikbud Ristek No. 256 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan,

² Muhammad Zaim, "(Isu dan Strategi Pengembangan Pendidikan Islam)" 4 (November 2019): 256.

³ Badan Standar dkk., "Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila," Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2022.

Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Merdeka sebagai perubahan sistem pembelajaran, yaitu Pembelajaran Intrakurikuler dan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).⁴ Dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila memiliki lima tema, apabila sekolah yang telah menerapkan kurikulum merdeka maka harus menetapkan salah satu dari lima tema tersebut. Penguatan profil pelajar pancasila memiliki enam dimensi yaitu gaya hidup berkelanjutan, toleransi, kesehatan mental, kearifan lokal, kewirausahaan, dan teknologi.⁵

Bentuk penerapan profil pelajar pancasila dilakukan melalui kemampuan dan kepribadian yang wajib diterapkan pada kehidupan sehari-hari pada siswa melalui ekstrakurikuler, budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler, dan kokurikuler.⁶ Adanya kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila diterapkan memberikan kesempatan pada siswa untuk mengembangkan ketrampilan, menambah ilmu pengetahuan. Sistem Penerapan Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yaitu guru sangat berperan penting sebagai fasilitator, guru harus mampu mengenali potensi yang dimiliki setiap siswa dan membantunya mengembangkan minat dan keterampilannya. Guru diharapkan memiliki kemampuan menciptakan lingkungan belajar yang kreatif, interaktif, dan mendukung perkembangan siswa secara keseluruhan.

⁴ Keputusan Menteri Pendidikan, Riset Kebudayaan, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor, “262/M/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan,” *Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56* (t.t.).

⁵ Awaliyah Septiani dan Hepsi Nindiasari, “Implementasi kurikulum merdeka ditinjau dari pembelajaran matematika dan pelaksanaan P5 (studi di SMA Negeri 12 Kabupaten Tangerang)” 13, no. 3 (2022).

⁶ Suci Setyaningsih dan Wiryanto Wiryanto, “Peran Guru Sebagai Aplikator Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Belajar,” t.t.

Pada penelitian ini peneliti memilih sekolah Mts Roudlotut Tholabah Kolak Ngadiluwih Kediri, yang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah berdiri lumayan lama serta telah diakui oleh masyarakat sekitar baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Peneliti menemukan beberapa sekolah di daerah Ngadiluwih sudah melaksanakan proyek penguatan profil pelajar pancasila, akan tetapi beberapa masih belum maksimal dalam menerapkan implementasi kegiatan pada peserta didik dikarenakan beberapa alasan. MTs Roudlotut Tholabah Kolak Ngadiluwih Kediri sudah terakreditasi A dan termasuk rekomendasi sekolah yang sudah menerapkan Kurikulum Merdeka pada tanggal 7 November 2022 tahun ajaran 2022/2023.

Berdasarkan pra-research peneliti, MTs Roudlotut Tholabah Kolak Ngadiluwih Kediri diketahui sudah menerapkan kurikulum merdeka. Implementasian kegiatan yang diterapkan di MTs diketahui juga sesuai dengan penerapan yang diharapkan dan benar-benar berjalan seperti yang diinginkan. Menurut hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di MTs Roudlotut Tholabah Kolak Ngadiluwih Kediri implementasi kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila sudah diterapkan dalam beberapa kegiatan diantaranya budaya sekolah, kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler dan korikuler. Untuk kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila MTs Roudlotut Tholabah Kolak Ngadiluwih Kediri telah melaksanakan dan menerapkan dengan tema kewirausahaan. Adapun MTs Roudlotut Tholabah Kolak Ngadiluwih Kediri memfokuskan implementasi

kegiatan kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila pada akhir semester dan ada dari beberapa guru mata pelajaran yang sudah duluan menerapkan kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila pada peserta didik.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, menurut penulis hal ini menjadi menarik untuk di teliti. Serta lingkungan sekolah MTs Roudlotut Tholabah Kolak Ngadiluwih Kediri pun sangat mendukung mengenai pemahaman tentang kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila. Sehingga penulis ingin melakukan penelitian yang membahas tentang “Implementasi Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Manajemen Kurikulum Merdeka di MTs Roudlotut Tholabah Kolak Ngadiluwih Kediri” untuk mengetahui penerapan kegiatan yang dilaksanakan dan hasil dari menerapkan kegiatan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka fokus penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Perencanaan dalam implementasi kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di MTs Roudlotut Tholabah Kolak Ngadiluwih Kediri?
2. Bagaimana Pengorganisasian dalam implementasi kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di MTs Roudlotut Tholabah Kolak Ngadiluwih Kediri?

3. Bagaimana Pelaksanaan implementasi kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di MTs Roudlotut Tholabah Kolak Ngadiluwih Kediri?
4. Bagaimana Evaluasi yang diterapkan pada implementasi kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di MTs Roudlotut Tholabah Kolak Ngadiluwih Kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan implementasi kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di MTs Roudlotut Tholabah Kolak Ngadiluwih Kediri.
2. Untuk mengetahui Pengorganisasian dalam implementasi kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di MTs Roudlotut Tholabah Kolak Ngadiluwih Kediri.
3. Untuk mendeskripsikan Pelaksanaan implementasi kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di MTs Roudlotut Tholabah Kolak Ngadiluwih Kediri.
4. Untuk mengetahui Evaluasi yang diterapkan pada implementasi kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di MTs Roudlotut Tholabah Kolak Ngadiluwih Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat dari segi teoritis dan praktis, sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dalam keterangan pengembangan ilmu manajemen pendidikan islam, serta dengan tujuan ingin memperoleh gambaran yang jelas mengenai bagaimana penerapan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk dijadikan rujukan atau tambahan pengetahuan serta wawasan dalam upaya pemahaman lebih mendalam tentang Kurikulum Merdeka.

2. Secara Praktis

a. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan nantinya bisa digunakan untuk referensi bagi peneliti berikutnya agar paham tentang pengimplementasi kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang berbasis Kurikulum Merdeka.

b. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan untuk mengevaluasi dalam meningkatkan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tujuan untuk meningkatkan kurikulum merdeka.

c. Bagi Peneliti

Harapan peneliti dengan adanya hasil penelitian ini nantinya dapat memberikan manfaat bagi penulis dalam mengembangkan kemampuan di bidang karya tulis ilmiah dan mempelajari lebih lanjut tentang penerapan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar

Pancasila mampu memberikan pengalaman serta memperluas wawasan peneliti.

E. Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang terkait dengan implementasi kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila diantaranya sebagai berikut :

1. Ima Sekar Nigrum, dalam penelitian yang berjudul Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Penguatan Pelajar Pancasila di SD Negeri Kalikondang.⁷ Bahwa penelitian ini berfokus pada pemahaman guru dalam merancang strategi penerapan kurikulum merdeka dalam bentuk penguatan profil pelajar pancasila dimensi bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan beriman di SD Negeri Kalikondang, dengan hasil bahwa guru dapat menerapkan profil pelajar pancasila untuk membentuk karakter peserta didik. Strategi yang digunakan untuk menerapkan profil pelajar pancasila yaitu melalui pembiasaan yang dibagi menjadi pembiasaan rutin dan pembiasaan spontan. Persamaan penelitian peneliti dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama membahas tentang implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Kemudian dari segi perbedaannya yaitu penelitian

⁷ Ima Sekar Nigrum, "Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Penguatan Pelajar Pancasila di SD Negeri Kalikondang" (2023).

ini lebih berfokus pada strategi menumbuhkan karakter peserta didik melalui penerapan profil pelajar pancasila.

2. Eva Ari Astuti, dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran IPAS Kelas IV di SD Negeri 1 Kadipiro.⁸ Hasil pada penelitian tersebut yakni bahwa implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran IPAS dari segi perencanaan, penyusunan, ataupun evaluasi berjalan dengan baik. Selain itu, menganalisis upaya mengatasi apabila terjadi hambatan pada penerapan kurikulum merdeka tersebut. Persamaan penelitian dengan peneliti terdahulu yaitu sama-sama meneliti tentang kurikulum merdeka pada siswa. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu tidak membahas tentang Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada siswa melainkan hanya membahas analisis implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS.
3. Prihatinna Kristi Dwi Aryanti, dengan penelitian yang berjudul Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di TK Islam Orbit 2 Surakarta Tahun 2022/2023.⁹ Hasil pada penelitian terdahulu ini menunjukkan bahwa TK Islam Orbit 2 Surakarta Tahun 2022/2023 melakukan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila bertema Aku Cinta Indonesia dengan berfokus pada kearifan lokal Indonesia khususnya di Kota Solo. Persamaan penelitian peneliti dengan

⁸ Eva Ari Astuti, "Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran IPAS Kelas IV di SD Negeri 1 Kadipiro" (2023).

⁹ Prihatinna Kristi Dwi Aryanti, "Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di TK Islam Orbit 2 Surakarta Tahun 2022/2023" (Universitas Islam Negeri Surakarta, 2023).

penelitian terdahulu ini yaitu sama-sama menjelaskan tentang implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Kemudian perbedaannya yakni penelitian terdahulu menerapkan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila akan tetapi berfokus pada kearifan lokal yang ada di Kota Solo.

4. Paramitha Aisyah Salsabila Putri, dengan judul penelitian Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Membentuk Karakter Budaya Siswa di Kelas 4 MINU Tratee Putera Gresik.¹⁰ Hasil penelitian terdahulu ini yaitu mendeskripsikan bahwa pada sekolah MINU Tratee Putera Gresik menerapkan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan mengangkat tema kearifan lokal untuk membentuk karakter budaya siswa. Persamaan penelitian yakni terletak pada sama-sama menjelaskan perspektif implementasi projek penguatan profil pelajar pancasila dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Dan perbedaannya terletak pada tujuan penelitian yakni penelitian terdahulu ini bertujuan untuk mengetahui bentuk projek penguatan profil pelajar pancasila dalam membentuk karakter budaya.
5. Zakiyatul Nisa', dalam penelitian dengan judul Skripsi Implementasi Ketrampilan Pembelajaran Abad 21 Berorientasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP

¹⁰ Paramitha Aisyah Salsabila Putri, "Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Membentuk Karakter Budaya Siswa di Kelas 4 MINU Tratee Putera Gresik" (2023).

Al-Falah Deltasari Sidoarjo.¹¹ Hasil penelitian yakni menjelaskan implementasi perencanaan, proses, dan evaluasi ketrampilan pembelajaran abad 21 yang berorientasi kurikulum merdeka pada pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yakni sama-sama membahas tentang proyek penguatan profil pelajar pancasila. Untuk perbedaannya antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini yakni peneliti ini tidak berfokus pada ketrampilan pembelajaran abad 21 yang dilakukan oleh peneliti terdahulu seperti dalam perencanaan, proses, dan evaluasi yang ada pada lembaga pendidikan.

F. Definisi Istilah

Terdapat dua variabel pada penelitian ini yaitu Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan Manajemen Kurikulum Merdeka. Agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan, berikut ini penjelasan dari masing-masing definisi tersebut.

1. Implementasi kegiatan adalah tindakan atau kegiatan yang dilakukan sesuai dengan rencana untuk mencapai suatu tujuan. Sebelum implementasi dimulai, seluruh perencanaan harus dianggap sempurna. Implementasi pada penelitian ini yakni menyediakan sarana atau fasilitas untuk berlangsungnya kegiatan yang akan dilaksanakan di Mts Roudlotut Tholabah Kolak Ngadiluwih Kediri.

¹¹ Zakiyatul Nisa', "Implementasi keterampilan pembelajaran abad 21 berorientasi kurikulum merdeka pada pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila" (2022).

2. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah kegiatan kokurikuler yaitu kegiatan diluar jam mata pelajaran berbasis proyek yang disusun guna sebagai penguatan kompetensi dan karakter yang berdasarkan nilai-nilai profil pelajar Pancasila sebagaimana disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Pada penelitian ini berfokus pada pengimplementasian Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam manajemen kurikulum merdeka di Mts Roudlotut Tholabah Kolak Ngadiluwih Kediri.
3. Manajemen Kurikulum Merdeka adalah kegiatan yang meliputi aktivitas perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan evaluasi (*evaluating*) dalam menyelesaikan segala urusan dengan memanfaatkan semua sumberdaya yang ada melalui orang lain agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen kurikulum merdeka pada penelitian ini yaitu bentuk perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi yang diterapkan pada lingkungan sekolah Mts Roudlotut Tholabah Kolak Ngadiluwih Kediri.